



**ETOS KERJA TOKOH JUKI DALAM KOMIK  
*SI JUKI VS DOMPET KOSONG*  
KARYA FAZA MEONK  
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana

Program Strata 1 Sastra Indonesia

Oleh:

Surya Anggara Aji

13010116140055

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2021**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk gelar yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil tinjauan pustaka. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Surya Anggara Aji

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Mencoba dan berproses menjadi pribadi yang baik, walaupun banyak kekurangan yang ada”

(Surya Anggara Aji)

### **Persembahan**

Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang telah membesarkan, merawat dan mendidik anaknya dengan cinta dan kebahagiaan, yaitu Bapak Jimanto dan Ibu Sri Rahayu.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Etos Kerja Tokoh Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim penguji skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Februari 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Redyanto Noor, M. Hum.

NIP 195903071986031002

Dosen Pembimbing II



Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.

NPPU H.7.19890523201807001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Etos Kerja Tokoh Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Maret 2022

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Laura Andri R.M, S.S, M.A

NIP 197903072006042001

Anggota I

Khothibul Umam, S.S, M.Hum.

NPPU H.7.198509222018071001

Anggota II

Dr. Redyanto Noor, M. Hum.

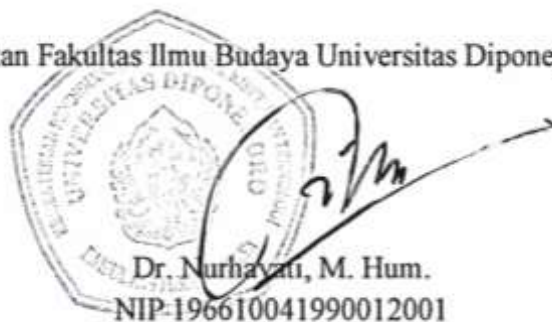
NIP 195903071986031002

Anggota III

Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.

NPPU H.7.19890523201807001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M. Hum.  
NIP-196610041990012001

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Etos Kerja Tokoh Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra” ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
2. Dr. Sukarjo Waluyo, M. Hum. selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan selaku dosen wali;
3. Dr. Redyanto Noor, M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan, masukan, serta saran dan Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing, serta mengoreksi hasil penelitian kepada penulis;
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
5. Kedua orang tua (Ibu Sri Rahayu dan Bapak Jimanto) yang memberikan motivasi, doa, materi, dan dukungan selama perkuliahan;
6. Kakak Kandung (Timoer Radityo Adi) dan keponakan (M. Arka Pratama Adi) yang memberikan dukungan dan semangat;
7. Keluarga Besar (Alm. Bejo Suparno dan Alm. Mulono) yang memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis;

8. Teman-teman Sastra Indonesia 2016 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis;
9. Teman-teman KMSI, Ninja Hatori (Faisal, Puput, Anggun, Nimas, Inu), Sontololo (Faisal, Faiz, Ponco, Adit, Bambang, Esto, Thoriq, Erlan), Brotherhood (Dino, Adit, Kuntadi) yang memberikan dukungan kepada penulis;
10. Teman-teman di kampung, Wijang, Dika, Tama, Nandar, Putra, Robby yang telah memberikan semangat kepada penulis;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama masa kuliah sampai lulus sarjana; Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan terhadap proses penyelesaian skripsi dan selama proses perkuliahan.

Boyolali, 23 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                    |      |
|--------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERNYATAAN.....                                            | ii   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                         | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                          | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                           | v    |
| PRAKATA .....                                                      | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                                    | viii |
| INTISARI .....                                                     | x    |
| ABSTRACT .....                                                     | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                             | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                           | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                         | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                        | 6    |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....                                   | 7    |
| F. Landasan Teori.....                                             | 7    |
| G. Tinjauan Pustaka .....                                          | 9    |
| H. Metode Penelitian.....                                          | 11   |
| I. Data dan Sumber data .....                                      | 11   |
| J. Sistematika Peneletian .....                                    | 14   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....                    | 15   |
| A. Tinjauan Pustaka .....                                          | 15   |
| B. Landasan Teori.....                                             | 17   |
| BAB III ANALISIS STRUKTUR KOMIK <i>SI JUKI VS DOMPET KOSONG</i>    |      |
| KARYA FAZA MEONK .....                                             | 25   |
| A. Analisis Struktural Komik <i>Si Juki Vs Dompot Kosong</i> ..... | 25   |

#### **BAB IV ETOS KERJA TOKOH JUKI DALAM KOMIK *SI JUKI VS***

##### ***DOMPET KOSONG KARYA FAZA MEONK* ..... 49**

A. Nilai Etos kerja..... 49

B. Nilai Sosial Tokoh Juki..... 55

##### **BAB V PENUTUP ..... 67**

A. Kesimpulan ..... 67

B. Saran..... 67

##### **DAFTAR PUSTAKA ..... 69**

##### **LAMPIRAN**

## INTISARI

Aji, Surya Anggara. 2021. “Kerja Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi (S1) Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing Dr. Redyanto Noor, M. Hum. dan Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan etos kerja tokoh utama Juki dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Dalam penelitian ini sumber data yang di ambil melalui komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo pada tahun 2018. Permasalahan pada penelitian ini yaitu lemahnya etos kerja tokoh utama Juki yang terdapat pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Hasil penelitian ini berisi tentang bagaimana etos kerja yang dimiliki oleh tokoh Juki dalam menjalani kehidupannya dalam bekerja. Penokohan pada komik ini menggunakan dramatik. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Latar waktu dan tempat dijelaskan melalui ilustrasi pada gambar komik. Hasil penelitian tentang lemahnya etos kerja Juki diantaranya, tokoh yang humoris dan memiliki sifat pemalas tetapi mempunyai sifat pantang menyerah di balik itu semua Juki juga mempunyai sifat boros.

**Kata kunci: Komik, Struktur Komik, Sosiologi Sastra, Etos Kerja**

## ABSTRACT

*Aji, Surya Anggara. 2021. "Juki's Work Ethic in the Comic Si Juki Vs Empty Wallet Faza Meonk's: A Study of Literary Sociology". Thesis (S1) Indonesian Literature Study Program. Faculty of Cultural Studies. Diponegoro University, Semarang. Advisor Dr. Redyanto Noor, M. Hum. and Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.*

*This study aims to reveal the weak work ethic of the main character Juki in the comic Si Juki Vs Dompot Blank. In this study, the data source was taken through the comic Si Juki Vs Dompot Blank by Faza Meonk published by PT. Elex Media Komputindo in 2018. The problem in this research is the weak work ethic of the main character Juki in the comic Si Juki Vs Dompot Blank. This research is library research using qualitative methods and using a literary sociology approach.*

*The results of this study contain the work ethic of Juki's character in living his life at work. The characterizations in this comic are dramatic. The groove used is a mixed flow. The setting of time and place is explained through illustrations in comics. The results of the research on Juki's weak work ethic include humorous characters and lazy natures but have an unyielding nature behind all of them Juki also has a wasteful nature.*

**Keywords:** *Comics, Comic Structure, Sociology of Literature, Work Ethic*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seseorang pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan baik segi fisik atau non fisik. Tidak ada orang yang selalu terlihat lemah sehingga mereka selalu belajar untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai sebuah keberhasilan. Mereka rela melakukannya dengan cara apapun agar mencapai kepuasan. Kegagalan setiap orang pasti akan menjumpainya tetapi dengan cara yang berbeda ada yang gagal secara total atau hanya gagal di lain sisi tertentu. Dari kegagalan terdapat sebuah pembelajaran yang sangat bagus, setiap orang akan menyikapinya dengan memperbaiki diri agar sesuatu yang gagal akan menemukan sebuah keberhasilan yang ingin dicapai. Jangan mudah putus asa dalam menjalani lika-liku kehidupan, semua ada jalan yang bisa diselesaikan dengan akal sehat. Jangan mudah menyerah, sebab menyerah adalah sebuah hambatan di dalam diri untuk menghentikan semua pikiran yang telah dirancang dan tidak akan menuai sebuah keberhasilan.

Sastra adalah hasil karya seseorang dalam bentuk tulisan atau lisan yang menggunakan sarana bahasa yang membuat nilai keindahan dalam karya sastra tersebut. Ada dua jenis sastra lisan dan non lisan, sastra lisan contohnya, legenda dan dongeng. Sastra non lisan contohnya komik, puisi, novel, cerpen, dan pantun. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti sebuah karya sastra lisan yaitu sebuah cerita rakyat.

Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tidak lepas dari akar masyarakat. Endraswara (2012:78) Sastra juga memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Pendapat Endraswara (2003:77) yang menyebutkan bahwa sosiologi sastra adalah cabang penelitian yang bersifat reflektif. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia/ kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan (Soerjono, 2002:360).

Secara garis besar fungsi karya sastra, sebagaimana dikatakan Horatio, adalah *dulce et utile* (menyenangkan dan berguna). Dianggap berguna karena pengalaman jiwa yang dibeberkan dalam kongkretisasi cerita, dan dikatakan menyenangkan karena cara pembeberannya, oleh sebab itu, jika sebuah karya sastra menunjukkan sifat-sifat menyenangkan dan berguna yang kuat, maka karya sastra itu dapat dianggap sebagai karya sastra yang bernilai.

Masalah sosial adalah sebuah gejala yang muncul di masyarakat dan menjadi sebuah keresahan tersendiri. Masalah sosial muncul dengan adanya sebuah kenyataan yang ada atau yang sedang dihadapi di tengah masyarakat. Cemburu sosial yang tengah dihadapi di kalangan masyarakat tersebut. Kebutuhan sosial ini bisa berupa gaya hidup atau pergaulan yang ada di kalangan masyarakat. Sedangkan masalah kebutuhan biologis adanya sebuah kesenjangan pada kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Dengan pertimbangan dapat melihat sastra sebagai cerminan kehidupan

masyarakat. Asumsi dasar penelitian sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial (Endraswara, 2008:77).

Endraswara juga memberi pengertian dalam bukunya bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Karya sastra ditelaah dari hal-hal yang berada di luar sastra itu sendiri (ekstrinsik) dengan memfokuskan perhatiannya pada latar belakang sosial budaya. Pendekatan ini disebut sosiologi sastra, yaitu pendekatan sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Segi kemasyarakatan berhubungan dengan masyarakat yang berada di sekitar karya sastra itu, baik penciptanya, gambaran masyarakat yang diceritakannya itu, dan pembacanya, Endraswara (2011:79).

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002: 64) mendefinisikan komik sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembacanya. Komik mempunyai cerita-cerita yang ringkas dan menarik perhatian serta dilengkapi dengan aksi-aksi. Bahkan, komik mampu membuat tokoh-tokoh seolah-olah hidup karena disertai dengan peawaran yang bebas.

Kritik sosial adalah sebuah alat komunikasi dalam lingkup masyarakat yang berfungsi untuk mengontrol sebuah perubahan atau proses yang tengah berlangsung dalam bermasyarakat. Kritik sosial digunakan sebagai alat untuk mengkritik, memberi masukan, memberi tanggapan, dan menjadi alat menilai sesuatu yang melanggar dalam nilai-nilai bermasyarakat.

Komik Strip merupakan jenis komik yang hanya terdapat beberapa strip gambar saja, dan di dalamnya sudah ada sebuah isi secara komplit. Komik buku adalah jenis komik yang di kemas dalam bentuk buku dan dalam satu buku tersebut merupakan suatu kumpulan cerita secara utuh. Komik humor dan petualangan adalah sebuah komik yang sangat disukai oleh kalangan anak-anak, komik tersebut bercerita tentang kisah-kisah lucu yang diangkat dalam ceritanya. Komik biografi dan komik ilmiah adalah sebuah komik yang dimana menceritakan sebuah kisah hidup seseorang yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar (komik).

Faza Meonk adalah nama yang terkenal saat ini di dunia komik, nama aslinya adalah Faza Ibnu Ubaydillah Salman dia merupakan seseorang *visual entertainer* karena dia lebih suka dipanggil dengan sebutan seperti itu dari pada disebut sebagai seorang komikus. Kecintaannya terhadap sebuah komik sudah muncul sejak usia kecil, dia mulai membaca dan suka tentang Dragon Ball dan Doraemon. Ibu Faza selalu membelikan sebuah buku daripada membelikan mainan untuk Faza. Cita-citanya ingin menjadi seorang komikus muncul sejak ia berada di bangku SMP, tetapi saat masuk ke jenjang SMA ia berubah ingin menjadi seorang Animator. Setelah lulus Faza melanjutkan pendidikan ke Bina Nusantara dengan mengambil jurusan Animasi. Lalu dia mulai membuat sebuah komik tentang cerita kehidupan di sekitarnya. Seiring perkembangan saat ini dia mulai serius membuat komik. Saat Faza masuk ke dunia profesional perkomikan komik yang pertama kali dibuat adalah komik berjudul *Ngampus!!! Buka-Bukaan Aib Mahasiswa* Pada tahun 2011.

Cerita komik berjudul *Si Juki dan Dompot Kosong* ini menceritakan tokoh Juki yang memberikan pesan moral terhadap fenomena yang tengah terjadi pada kehidupan saat ini khususnya pada kritik sosial pola hidup masyarakat saat ini, contohnya etos kerja yang mulai merosot yang digambarkan dalam ceritanya Si Juki selalu tidur di kantor dan hidup foya-foya sehingga mencapai titik kekrisisan yang dialaminya tidak memiliki uang. Juki juga senang sekali bermain game sehingga mengganggu pola kehidupannya dan menjadikan dia sebagai sosok yang pemalas. Cerita ini sebenarnya mengkritik sebuah kehidupan yang tengah terjadi saat ini Faza Meonk membawakan atau membuat komik ini sangat bagus sekali dan cocok dalam penerapannya. Sehingga pemuda khususnya anak kos bisa hidup hemat dan bisa memanfaatkan waktunya lebih baik lagi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sangat diperlukan dalam suatu penelitian, agar penelitian tersebut tidak melenceng dari tujuan penelitian. Kritik Sosial Tokoh Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra, sebagaimana telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa cerita *Si Juki Vs Dompot Kosong* ini menceritakan Sebuah kritik sosial yaitu menggambarkan tokoh Si Juki dengan realitas kehidupan saat ini.

Dalam penelitian ini, penulis mulai menganalisis struktur cerita agar menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya hasil analisis struktur tersebut penulis akan mengkaji dari segi isi dengan kritik sosial khususnya tentang memanfaatkan untuk mendukung analisis Sosiologi sastra pada kritik sosial yang terkandung dalam Komik *Si Juki dan Dompot Kosong* karya

Faza Meonk. Berdasarkan latar belakang dan uraian persoalan di atas, dapat penulis rumuskan dua permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana analisis struktur dalam cerita Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk?
2. Bagaimana etos kerja yang terkandung dalam cerita Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan analisis struktur dalam cerita Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk;
2. Mengungkapkan etos kerja yang terkandung dalam cerita komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam etos kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu;

- a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan meningkatkan etos kerja pada masyarakat serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

- b. Memberikan pengetahuan tentang etos kerja pada masyarakat dalam meningkatkan rasa etos kerja yang tinggi.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Penulis

Dapat menambah semangat dalam bekerja, peningkatan etos kerja dan menerapkan kemampuan berpikir dalam bekerja melalui metode membaca komik

### b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah dan memperoleh pengetahuan tentang etos kerja yang akan dihadapi dalam dunia kerja untuk ke depannya dan sadar akan pentingnya memiliki etos kerja yang baik melalui metode membaca komik.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis mengambil objek material penelitian pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk dan menggunakan objek formal etos kerja. Adapun perspektif kajian ruang lingkup penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra pada variabel-variabel yang berkaitan dengan lemahnya etos kerja. Berkaitan dengan sikap, perilaku, lingkungan kerja, memberi motivasi sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai etos kerja yang berkualitas dan kinerja yang baik.

## **F. Landasan Teori**

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Dengan pertimbangan dapat melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Asumsi dasar penelitian sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial (Endraswara, 2008:77). Endraswara juga memberi pengertian dalam bukunya bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Karya sastra ditelaah dari hal-hal yang berada di luar sastra itu sendiri (ekstrinsik) dengan memfokuskan perhatiannya pada latar belakang social budaya. Pendekatan ini disebut sosiologi sastra, yaitu pendekatan sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Segi kemasyarakatan berhubungan dengan masyarakat yang berada di sekitar karya sastra itu, baik penciptanya, gambaran masyarakat yang diceritakannya itu, dan pembacanya (Endraswara, 2011:79).

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002:64). Mendefinisikan komik sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembacanya. Komik mempunyai cerita-cerita yang ringkas dan menarik perhatian serta dilengkapi dengan aksi-aksi. Bahkan, komik mampu membuat tokoh-tokoh seolah-olah hidup karena disertai dengan peawaran yang bebas. Adapun jenis-jenis komik berdasarkan fungsinya, Daryono (2010:27) membedakan komik menjadi dua jenis, yaitu komik komersional dan komik Pendidikan. Komik komersional jauh diperlukan di pasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Komik Komersial memiliki kesederhanaan jiwa dan moral, dan

adanya kecenderungan manusia universal terhadap pemujaan pahlawan. Sedangkan komik pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informatif. Komik Pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga-lembaga non-profit.

Komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk termasuk dalam golongan komik komersial karena komik tersebut berisikan tema sosial yang membahas tentang etos kerja pemuda yang diceritakan lewat tokoh Juki. Analisis ini akan mengungkap nilai sosial dalam di komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* sehingga dapat diketahui apa yang akan disampaikan sebuah nilai sosial etos kerja pada pembaca Komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk tersebut.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Penulis mendapatkan sebuah analisis tentang sosiologi sastra dan menemukan penelitian tersebut dalam sebuah penelitian berjudul “*Perilaku Menghemat Ala Anak Kos Mahasiswa Indonesia dalam Komik Webtoon Si Juki: Lika Liku Anak Kos Karya Faza Meonk (Tinjauan Sosiologi Sastra)*” Alya Lubna Ganis, Dra. Mirya Anggrahini, M.Hum., Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum. penelitian tersebut berisi tentang bagaimana dan apa saja perilaku-perilaku menghemat anak kos mahasiswa Indonesia dengan berdasarkan perilaku tokoh di dalam cerita komik tersebut dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Perilaku menghemat Juki dan teman-temannya dibagi menjadi enam aspek yang dapat dibuktikan dari cara-cara kreatif mereka dalam menghemat pengeluaran biaya, waktu, serta tenaga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penulis juga mendapatkan penelitian lain Susanti (2013) “*Analisis Struktural dan Sosiologi Sastra terhadap novel Projo & Brojo karya Arswendo Atmowiloto*”. Penelitian tersebut berisi sebuah kajian sosiologi sastra yang berisi tentang struktural dan sosiologi sastra dalam novel Projo & Brojo karya Arswendo Atmowiloto. Hasil penelitian melalui tokoh Projo dan Brojo terhadap nilai-nilai moral yang bertentang antara nilai moral yang baik dan yang buruk. Ajaran untuk menjunjung nilai tinggi moral terhadap dalam novel Projo dan Brojo ketika tokoh Projo memutuskan memilih Brojo untuk menggantikannya di penjara. Secara tidak langsung telah memilih jalan. Projo memaksa Brojo agar mau menerima tawaran itu.

Zulkarisya, Putri Nazla. 2021. “*Analisis Sosiologi Tokoh Utama Anime Irozuku Sekai No Ashita Kara Karya Natsuka Yashio*”. Penelitian tersebut berisi tentang nilai interaksi sosial tokoh utama yang meliputi kerja sama, persaingan, dan konflik. Terkandung nilai sosiologi sastra kekeluargaan dan tolong menolong yang sudah menjadi budaya alami yang terjadi di masyarakat Jepang.

Yulindawati, Arifiana. 2020. “*Kritik Sosial dalam Komik Webtoon Hari Berarti Episode Sarimin Karya Naga Terbang (Kajian Sosiologi Sastra)*”. Analisis tersebut meneliti tentang bagaimana kritik Sosial yang terkandung dalam komik webtoon “*Hari Berarti episode Sarimin*”. Terdapat kritik sosial yaitu, kritik terhadap perilaku masyarakat yang mempercayai makhluk halus, kritik terhadap kekerasan dalam rumah tangga, kritik terhadap perselingkuhan, kritik terhadap perilaku korupsi, dan kritik terhadap perilaku berjudi dan minum-minuman keras.

Amalia, Pitri. 2018. “*Kritik Sosial dalam Komik Webtoon 304<sup>th</sup>*”. Penelitian tersebut berisi tentang kritik terhadap kesalahan orang tua dalam

mengasuh anaknya, kritik terhadap pergaulan remaja masa kini (perisakan), kritik terhadap Pendidikan Indonesia, kritik terhadap Pemerintahan Indonesia (Kasus Korupsi), kritik terhadap diskriminasi ras.

## **H. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam metode penelitian ini berupa deskripsi. Metode penelitian kualitatif ini pengambilan datanya dengan mengumpulkan data dan menganalisis data-data deskriptif yang dapat berupa kata bahasa dan dapat diamati. Metode ini relevan untuk mendeskripsikan mengenai permasalahan sosial berupa etos kerja yang dimiliki tokoh juki dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, serta teori yang akan penulis gunakan dalam analisis, maka metode/pendekatan yang akan penulis manfaatkan adalah metode/pendekatan sosiologi sastra. Penulis menyimpulkan metode/pendekatan sosiologi sastra adalah di mana studi tentang karya sastra dengan masyarakat, sehingga sastra tidak lagi bersifat otonom karena adanya timbal-balik antara sastra dengan masyarakat. Sehingga ditemukannya permasalahan dalam komik tersebut juga berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, masalah yang dihadapi adalah permasalahan etos kerja yang kurang dari tokoh Juki adalah gambaran kurangnya etos kerja yang ada saat ini khususnya para pemuda yang malas untuk berkerja dan hanya bermalas-malasan.

## **I. Data dan Sumber data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini adalah satuan bahasa seperti kalimat percakapan dan kalimat penggambaran dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk serta dari visual gambar komik. Satuan bahasa dapat berupa kalimat dalam komik dan kalimat percakapan yang terkandung pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk dan gambar komik yang menggambarkan etos kerja Si Juki pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk.

### **2. Sumber Data**

Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meong merupakan sumber data dalam penelitian ini. Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* merupakan karya Faza Meonk yang mengupas tentang permasalahan sosial lemahnya etos kerja di masyarakat sehingga sesuai dengan kajian penelitian ini yang mengkaji tentang salah satu permasalahan dalam masyarakat yakni etos kerja di masyarakat. Permasalahan ini tergambar dalam perilaku tokoh dalam komik yaitu Si Juki.

### **3. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian dalam penelitian ini berupa proses pencarian yang terbagi menjadi dua tahap yaitu pengumpulan data dan analisis isi. Pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Proses tersebut bertujuan untuk memperoleh isi dari data dan informasi yang sudah didapat. Isi yang terkandung dan yang ingin dicapai adalah bentuk etos kerja pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik studi pustaka diterapkan dalam penelitian yang berjudul *Etos Kerja Tokoh Juki dalam Komik Si Juki Vs Dompot Kosong Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra* ini sebagai teknik pengumpulan data. Setelah membaca dan memahami secara cermat Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* dan teori yang digunakan dan sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mencari penelitian seperti, kalimat percakapan dan gambar yang berada di dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk.
- b. Menandai permasalahan di dalam komik yang sesuai dengan rumusan masalah.
- c. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dalam bentuk deskripsi.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data secara deskriptif dilakukan dalam penelitian ini, tujuannya untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang berkaitan dengan analisis deskriptif meliputi:

- a. pengumpulan data dan kategorisasi data, data-data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Analisis data, setelah data diklasifikasikan sesuai dengan teori yang digunakan.
- c. Penyajian data, selanjutnya setelah menganalisis data, data selanjutnya di rangkum dan dijabarkan berdasarkan rumusan masalah selanjutnya dilakukan tahap deskripsi.

- d. Penarikan kesimpulan, melakukan penyimpulan yang dihasilkan dari proses analisis berupa deskripsi tentang *Etos Kerja Tokoh Juki dalam Komik Si Juki Vs Dompot Kosong Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra*.

## **J. Sistematika**

Dalam penelitian penulis menggunakan sistematika berbentuk subbab untuk membagi proses penelitian per bab. Sistematika yang digunakan penulis sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematik penelitian.

Bab II berupa tinjauan pustaka, yang mencakup penelitian sebelumnya dan landasan teori yaitu teori struktural (tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, judul, sudut pandang, gaya bahasa), dan teori Sosiologi sastra.

Bab III adalah paparan analisis, yang menjelaskan proses analisis struktural Sosiologi sastra terhadap *Komik Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk.

Bab IV merupakan penutup, yang memuat simpulan hasil analisis bab-bab sebelumnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II terdiri atas dua subbab, yakni subbab tinjauan pustaka dan landasan teori. Subbab tinjauan pustaka menjabarkan intisari beberapa penelitian yang pernah dilakukan terhadap komik berjudul *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk. Subbab landasan teori memuat uraian teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teori struktural komik dan teori sosiologi sastra.

#### A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya memuat teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian peneliti mendapatkan rujukan dan gambaran terkait objek material ini. Sejauh mana penelitian lain dilakukan pada objek ini sehingga penulisan skripsi lebih memadai dalam penelitian komik *Si Juki dan Dompot Kosong* Karya Faza Meonk.

Si Juki akan mengungkap apa yang ada dalam nilai sosial di komik *Si Juki dan Dompot Kosong* sehingga dapat diketahui apa yang akan disampaikan sebuah nilai sosial etos kerja pada pembaca Komik *Si Juki dan Dompot Kosong* karya Faza Meonk tersebut. Penulis menganalisis dengan pertimbangan-pertimbangan dan rujukan dari lima penelitian sebelumnya skripsi dan jurnal.

Penulis mendapatkan sebuah analisis tentang sosiologi sastra dan menemukan penelitian tersebut dalam sebuah penelitian berjudul "*Perilaku Menghemat Ala Anak Kos Mahasiswa Indonesia dalam Komik Webtoon Si Juki*:"

*Lika Liku Anak Kos Karya Faza Meonk (Tinjauan Sosiologi Sastra)*” Alya Lubna Ganis, Dra. Mirya Anggrahini, M.Hum., Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum. penelitian tersebut berisi tentang bagaimana dan apa saja perilaku-perilaku menghemat anak kos mahasiswa Indonesia dengan berdasarkan perilaku tokoh di dalam cerita komik tersebut dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

Penulis juga mendapatkan analisis skripsi tentang sosiologi sastra untuk menentukan penelitian yaitu penelitian dari Dewi, Susanti. 2013. *“Analisis Struktural dan Sosiologi Sastra terhadap novel Projo & Brojo karya Arswendo Atmowiloto”*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dalam penelitian tersebut berisi sebuah kajian sosiologi sastra yang berisi tentang struktural dan sosiologi sastra dalam novel Projo & Brojo karya Arswendo Atmowiloto.

Zulkarisyah, Putri Nazla. 2021. *“Analisis Sosiologi Tokoh Utama dalam Anime Irozuku Sekai No Ashita Kara Karya Natsuka Yashio”*. Penelitian tersebut berisi tentang nilai interaksi sosial tokoh utama yang meliputi kerja sama, persaingan, dan konflik. Serta terkandung nilai sosiologi sastra kekeluargaan dan tolong menolong yang sudah menjadi budaya alami yang terjadi di masyarakat Jepang.

Yulindawati, Arifiana. 2020. *“Kritik Sosial dalam Komik Webtoon Hari Berarti Episode Sarimin Karya Naga Terbang (Kajian Sosiologi Sastra)”*. Analisis tersebut mengulik tentang bagaimana kritik sosial yang terkandung dalam komik webtoon *“Hari Berarti episode Sarimin”*. Terdapat kritik sosial yaitu, kritik terhadap perilaku masyarakat yang mempercayai makhluk halus, kritik terhadap

kekerasan dalam rumah tangga, kritik terhadap perselingkuhan, kritik terhadap perilaku korupsi, dan kritik terhadap perilaku berjudi dan minum-minuman keras.

Amalia, Pitri. 2018. *“Kritik Sosial dalam Komik Webtoon 304<sup>th</sup>”*. Penelitian tersebut berisi tentang kritik terhadap kesalahan orang tua dalam mengasuh anaknya, kritik terhadap pergaulan remaja masa kini (perisakan), kritik terhadap Pendidikan Indonesia, kritik terhadap Pemerintahan Indonesia (Kasus Korupsi), kritik terhadap diskriminasi ras. Komik 304<sup>th</sup> *Study Room* menyadarkan beberapa pihak untuk membuka pikiran tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekitarnya dan menjadi salah satu batu lonjakan untuk berpikir sebelum bertindak.

Dari penjelasan penelitian sebelumnya, penelitian *Etos kerja tokoh Juki* menitikberatkan penelitian pada etos kerja tokoh utama Juki dalam komik *“Si Juki Vs Dompet Kosong”* Karya Faza meonk dalam kehidupan sehari-harinya dalam menghadapi berbagai masalah lika-liku kehidupan yang tengah dihadapi oleh tokoh Juki dalam cerita dan kisahnya di dalam komik tersebut. Penelitian tersebut menggunakan teori Sosiologi Sastra sebagai acuan penelitian supaya pembahasan lebih tepat dan akurat dalam penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Komik**

Komik adalah gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjuxtaposisi dalam turutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya. Tokoh-tokoh pahlawan super berkostum warna cerah melawan penjahat, yang ingin

menguasai dunia dengan segala tindak kekerasan yang sensasional. Kelinci, tikus, dan beruang lucu, berdansa dengan riang. Sesuatu yang merusak mental remaja negara kita. (McCloud, 20212: 9). Komik adalah media visual seluruh dunia ikonografi visual dapat dimanfaatkan oleh komikus termasuk seluruh pilihan gaya gambar, dari seni representasional realistis hingga kartun sederhana hingga dunia simbol dan bahasa yang tidak terlihat (McCloud, 2022: 202). Komik terlama yang dikenal adalah gambar-gambar berwarna torehan para artis Paleolitikum di Gua Lascaux kurang dari 17.000 tahun lalu di Perancis. Dalam membuat komik terdapat dan memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam penyampaiannya sebagai berikut:

1. Media hiburan
2. Media bercerita
3. Media mendidik
4. Media untuk berekspresi dan bereksplorasi
5. Media refleksi pemikiran, pandangan dan kenyataan visual yang terjadi pada suatu tempat dan satu masa atau zaman yang diwakilinya
6. Media imperialisme modern
7. Media propaganda

Dalam bukunya “Memahami Komik”, Scott McCloud membahas tahapan-tahapan membuat komik:

1. Gagasan/ ide awal apa yang akan disampaikan pada pembaca.
2. Bentuk Visual, biasanya komik Indonesia banyak yang mengikuti bentuk komik Amerika dan Jepang.

3. Gaya, ciri sang komik atau gaya bercerita sang pengarang.
4. Struktur, komposisi dalam komik atau gaya bercerita sang pengarang.
5. Keterampilan sang pengarang menuangkan imajinasi dalam ceritanya sehingga dapat menarik hati para pembaca.
6. Permukaan/ tampilan, hasil jadi gabungan dari unsur-unsur diatas.

## **2. Ikon**

Menurut Scott McCloud dalam bukunya “memahami komik” (2022: 27) ikon adalah sebagai atau untuk menyebut setiap gambar yang mewakili seseorang, tempat, barang, dan gagasan. Dan akhirnya ikon yang sering disebut gambar adalah pencitraan yang dirancang menyerupai subjeknya. Ikon merupakan perwujudan dari orang, barang, dan gagasan. Ikon juga merupakan awal terjadinya kartun dan menyederhanakan sesuatu yang realistis.

## **3. Waktu**

Dalam komik akan ada panel-panel untuk menggambarkan sebuah peristiwa dan momen. Dari panel satu ke panel yang lain akan menunjukkan lompatan waktu yang pendek bahkan bisa sangat panjang. Seperti halnya panel pertama menggambarkan jaman pra sejarah dan panel kedua menunjukkan masa sekarang.

## **4. Garis dalam Penggambaran Komik**

Garis merupakan pemikiran bahwa gambar dapat membangkitkan rangsangan emosional atau sensual pembaca sangatlah penting dalam seni komik. Dunia pancaindra dan emosi yang tidak terlihat juga, baik dari panel ke panel maupun dalam panel. McCloud (2022: 121).

## **5. Teori Sosiologi Sastra**

### **a. Definisi Sosiologi Sastra**

Sosiologi yang dipaparkan oleh Shadily (1989:1) menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat. Menyelidiki ikatan-ikatan antar manusia yang menguasai kehidupan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat.

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Dengan pertimbangan dapat melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Asumsi dasar penelitian sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial (Endraswara, 2008:77). Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat dalam keseluruhan bukan sesuatu segi khusus masyarakat, terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek masyarakat yang menyangkut interaksi dan interelasi antar manusia, syarat-syaratnya dan akibat-akibatnya (Damono melalui Wahyuningtyas dan Santoso 2011:20).

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Berkaitan dengan ini, sastra dianggap sebagai mimesis (tiruan) masyarakat yang tidak sekedar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan (Endraswara, 2011:77-79). Secara definitif sosiologi sastra adalah analisis karya sastra yang berkaitan dengan aspek-aspek kemasyarakatan. Masyarakat tersebut

bisa yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri maupun masyarakat yang berada di luarnya (Ratna, 2011:276).

#### **b. Pendekatan Sosiologi Sastra**

Pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra sebagai pendekatan pada dasarnya tidak berbeda pengertiannya dengan sosiologi sastra atau pendekatan sosiokultural terhadap sastra. Pada pokok kedua pendekatan tersebut menunjukkan satu kesamaan yaitu memberi perhatian terhadap sastra sebagai lembaga sosial yang diciptakan oleh sastrawan sebagai anggota masyarakat (Damono Melalui Wahyuningtyas dan Wijaya, 2011:26).

Sejalan dengan pengertian Damono mengenai pendekatan sosiologi sastra, Ratna (2011:61) mengungkapkan pendekatan sosiologis juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis dapat digunakan untuk membantu memahami gender, feminis, status peranan, wacana sosial, dan sebagainya. Melalui pendekatan sosiologi sastra juga dapat dicari aspek-aspek sosial dari karya sastra tersebut.

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat. Sosiologi sastra juga memberikan perhatian terhadap sastra sebagai lembaga sosial yang diciptakan oleh sastrawan sebagai anggota masyarakat. Selain digunakan untuk menganalisis kehidupan manusia dalam

masyarakat pendekatan sosiologi juga dapat digunakan untuk memahami gender, feminis, status peranan, wacana.

## **6. Etos Kerja**

Menurut Bertens (melalui Lubis, 2013), secara etimologis istilah etos berasal dari bahasa Yunani yang berarti tempat hidup. Mula-mula tempat hidup dimaknai sebagai adat istiadat atau kebiasaan. Sejalan dengan waktu, kata etos berevolusi dan berubah makna menjadi semakin kompleks. Dari kata yang sama muncul pula istilah etikos yang berarti teori kehidupan, yang kemudian menjadi etika. Menurut Hill (melalui Usu.ac.id, 2011) etos kerja adalah suatu norma atau budaya yang mendukung seseorang untuk melakukan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya berdasarkan keyakinan bahwa pekerjaan tersebut memiliki nilai intrinsik

Etos kerja berasal dari kata Yunani (etos) yang artinya sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak hanya dimiliki individu tetapi juga juga dimiliki oleh masyarakat. Menurut Tasmara (melalui Usu.ac.id, 2011) etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta cara memandang, mengekspresikan, meyakini dan memberikan makna pada suatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal. Adapun aspek-aspek dalam etos kerja menurut Petty (1993) melalui Usu.ac.id (2011), etos kerja mencakup tiga aspek atau karakteristik, aspek-aspek dalam etos kerja sebagai berikut.

### **a. Keahlian Interpersonal**

Keahlian interpersonal yaitu aspek yang berhubungan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau menjelaskan bagaimana pekerja berhubungan dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya. Menurut Petty (melalui Usu.ac.id, 2011), yang bisa menggambarkan keahlian interpersonal seorang pekerja yaitu, loyal, sopan, kerja keras, gembira, perhatian, bersahabat, menolong, sabar, kerjasama, tekun, disenangi, rapi, apresiatif, rendah hati, berkemauan keras, dan emosi yang stabil. Jadi, keahlian interpersonal mencakup kebiasaan, sikap, cara, penampilan dan perilaku yang ada di setiap individu pada saat berada disekitar orang lain dan mempengaruhi bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan orang lain.

#### **b. Inisiatif**

Inisiatif adalah karakter yang mampu menjembatani seseorang supaya terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak langsung merasa puas terhadap kinerjanya, menurut Petty yang mampu menggambarkan sifat inisiatif yaitu cerdas, produktif, akurat, teliti, memiliki ide, berinisiatif, ambisius, efisien, mandiri, efektif, antusias, gigih, dedikasi, daya tahan kerja, mandiri, mampu beradaptasi, dan teratur.

#### **c. Dapat Diandalkan**

Dapat diandalkan merupakan aspek yang berkaitan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang pekerja serta merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melaksanakan beberapa fungsi dalam kerja. Yang mampu menggambarkan seseorang pekerja yang dapat diandalkan menurut Petty yaitu mengikuti petunjuk, mematuhi peraturan, jujur, dapat diandalkan, dapat

dipercaya, berhati-hati, tepat waktu. Berdasarkan pemaparan diatas terdapat tiga aspek etos kerja yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan.

## **7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja sebagai berikut.

Adapun faktor yang mempengaruhi etos kerja sebagai berikut: a). Usia, dalam Boatwright dan Slate (2000) menurut Buchholz's dan Gooding's (melalui usu.ac.id 2011), pekerja yang berusia di bawah 30 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan pekerja yang berusia di atas 30 tahun. b). Jenis Kelamin, menurut penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), wanita memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. c) Latar Belakang Pendidikan, asil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011) menyatakan bahwa etos kerja tertinggi yang dimiliki oleh pekerja dengan latar Pendidikan S1 dan terendah dimiliki oleh pekerja dengan latar belakang pendidikan SMU. d) Lama Bekerja, hasil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), menyatakan bahwa etos kerja tertinggi dimiliki oleh pekerja selama 1-2 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi daripada yang bekerja di bawah satu tahun.

## **BAB III**

### **ANALISIS STRUKTUR KOMIK *SI JUKI VS DOMPET KOSONG KARYA***

#### **FAZA MEONK**

Dalam Bab III akan dipaparkan hasil kajian analisis struktur komik yang terdapat dalam komik *Si Juki Vs Dompét Kosong* Karya Faza Meonk. Analisis struktur komik dilakukan dengan menggunakan Ikon, waktu, gerakan, garis, warna, dan panel.

#### **A. Analisis Struktural Komik *Si Juki Vs Dompét Kosong***

##### **1. Ikon**

Menurut Scott McCloud dalam bukunya “memahami komik” (2022: 27) ikon adalah sebagai atau untuk menyebut setiap gambar yang mewakili seseorang, tempat, barang, dan gagasan. Dan akhirnya ikon yang sering disebut gambar adalah pencitraan yang dirancang menyerupai subjeknya. Ikon merupakan perwujudan dari orang, barang, dan gagasan. Ikon juga merupakan awal terjadinya kartun dan menyederhanakan sesuatu yang realistis. Dalam pembahasan ini, penulis akan memaparkan struktur komik yaitu ikon pada komik *Si Juki Vs Dompét Kosong*.

Dalam episode 1 *Juki Vs Utang* sampai episode *Epilog* terdapat berbagai ikon yang dituangkan dalam penulisan komik oleh pengarang. Pengarang memberikan ikon pada komik *Si Juki Vs Dompét Kosong* digunakan untuk menyebut gambar yang mewakili seseorang, tempat dan gagasan.

##### **a. Ikon Episode 1 *Juki Vs Utang***

Dalam episode 1 *Juki Vs Utang* terdapat ikon mewakili seseorang sebagai berikut:



(Gambar 3.1 episode 1 halaman 1)

Ikon pada gambar 3.1 merupakan gambaran tokoh utama Juki dengan mata bulat, gigi jarang, gaya rambut lancip tidak rapi dan mulut lebar.



(Gambar 3.2 episode 1 halaman 4)

Ikon gambar 3.2 merupakan gambaran tokoh dari Erna dengan rambut panjang berkuncir dan bulu mata yang lentik.



(Gambar 3.3 episode 1 halaman 6)

Ikon gambar 3.3 merupakan gambaran tokoh Son dengan gayanya berkacamata, pipi bulat, dan berbadan gemuk.

Dalam ikon selanjutnya terdapat sebuah penggambaran tempat dalam episode 1 *Juki Vs utang* sebagai berikut:



(Gambar 3.4 episode 1 halaman 1)

Pada gambar 3.4 menggambarkan sebuah ikon tempat saat Juki dikejar warga untuk membayar utang, serta ikon kumpulan orang dibelakang dua orang sebagai gambaran banyaknya warga yang sedang mengejar Juki saat itu.



(Gambar 3.5 episode 1 halaman 1)

Ikon pada gambar 3.5 merupakan penggambaran tempat Juki sedang berada di sebuah warung dengan ikon botol dan kedai warung kecil.



(Gambar 3.6 episode 1 halaman 6)

Ikon gambar 3.6 pada episode 1 menggambarkan sebuah ikon cangkir dengan diatasnya terdapat 3 garis lengkung yang menggambarkan asap. Ikon seperti ini biasa digunakan untuk menggambarkan bahwa tempat tersebut adalah kedai kopi atau *coffee shop*.



(gambar 3.7 episode 1 halaman 10)

Ikon pada gambar 3.7 merupakan sebuah gambaran gedung yang disertai tulisan “PT Perusahaan Ojek Oke”. Gambar tersebut sangat jelas bahwa ikon ini menggambarkan perusahaan ojek.

Ikon juga menggambarkan sebuah barang, ada beberapa barang yang dapat dilihat dan digambarkan oleh pengarang dalam menyusun ceritanya supaya menjadi menarik dan hidup, berikut ikon barang yang terdapat dalam Komik episode 1.



(Gambar 3.8 episode 1 halaman 2)

Pada gambar 3.8 terdapat ikon gambar bantal dan kasur yang sedang ditiduri Juki disaat Juki sedang pingsan. Dan juga sebagai penggambaran tempat sedang berada di kamar kosan.



(Gambar 3.9 episode 1 halaman 2)

Dalam gambar 3.9 terdapat ikon sebuah gambar uang kertas dan logam. hal ini dapat dilihat saat penjual menagih utang kepada Juki dan Juki hanya punya uang selembarnya kertas dan 3 logam.



(Gambar 3.10 episode 1 halaman 11)

Pada gambar 3.10 merupakan penggambaran ikon barang untuk sebuah becak yang sedang berhenti dan tidak ada pemiliknya tergeletak di pinggir jalan begitu saja.



(Gambar 3.11 episode 1 halaman 9)

Ikon gambar merupakan penggambaran barang komputer yang sedang digunakan Juki untuk mencari pekerjaan di media *online*. Karena Juki ingin mendapatkan uang untuk membayar utang yang sudah menumpuk banyak.



(Gambar 3.12 episode 1 halaman 10)

Ikon pada gambar 3.12 merupakan ikon barang dengan bentuk gambar gawai. Gawai tersebut sedang ada orderan masuk dari pemesan ojek kepada Juki. Sehingga gawai tersebut bunyi dan Juki membuka gawai tersebut.

#### **b. Ikon episode 2 *Anak Magang***

Ikon dalam episode 2 *Anak Magang* yang mewakili gambar terdapat penambahan karakter dari episode 1 yaitu sopir Taksi dan kumpulan orang yang sedang antre di depan ATM.



(Gambar 3.13 episode 2 halaman 2)

Pada gambar 3.13 menggambarkan karakter baru yang muncul pada episode 2 ini. Karakter tersebut berperan sebagai sopir taksi yang sedang dinaiki oleh Juki untuk berangkat ke kantor magang di hari pertama.



(Gambar 3.14 episode 2 halaman 12)

Ikon mewakili seseorang pada gambar 3.14 terlihat ada ikon barisan orang yang sedang antre menuju ATM untuk mengambil uang. Peristiwa ini terjadi saat Juki akan mengambil uang gaji dan ternyata di ATM penuh dengan Atrean yang mengular panjang.

Ikon berikutnya yang terdapat dalam komik yaitu ikon yang menggambarkan tempat.



(Gambar 3.15 episode 2 halaman 1)

Pada gambar 3.15 merupakan ikon mewakili tempat terjadinya peristiwa di dalam kamar kos. Peristiwa itu terjadi diawal episode dengan adegan Juki bangun tidur dan kaget karena kesiangan dia harus berangkat magang di hari pertama.



(Gambar 3.16 episode 2 halaman 2)

Dalam gambar 3.16 terlihat bahwa Juki sedang masuk ke dalam Taksi untuk berangkat bekerja. Sehingga ikon ini mewakili tempat sedang berada di taksi. Kejadian ini terjadi saat Juki sudah kesiangan berangkat magang di perusahaan di hari pertamanya.



(Gambar 3.17 episode 2 halaman 3)

Pada gambar 3.17 menggambarkan ikon mewakili tempat di depan kantor *Dunia Utama Design Agency*. Tempat tersebut adalah tempat dimana Juki dan Son melakukan kegiatan magang dari kampus dan tempat magang yang ditawarkan Erna.



(Gambar 3.18 episode 2 halaman 12)

Gambar 3.18 merupakan ikon mewakili tempat yang sedang berada di gerai ATM. Peristiwa ini terjadi ketika Juki habis gajiannya dan buru-buru menuju ATM karena tidak sabar ingin mengambil uang gajinya.

Ikon mewakili gambar pada episode kedua ini di dalam episode 2 *Anak Magang* sebagai berikut.



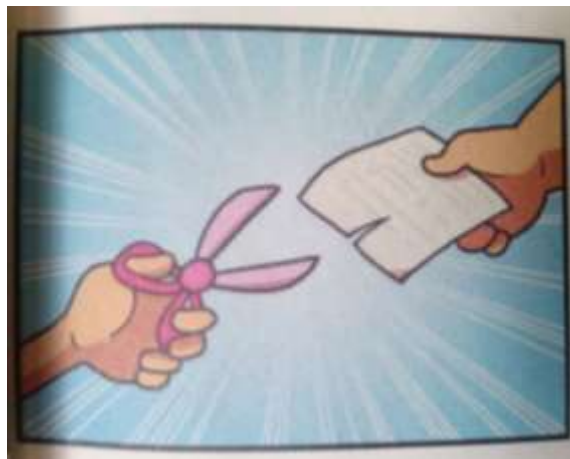
(Gambar 3.19 episode 2 halaman 1)

Dalam gambar 3.19 merupakan ikon mewakili barang yaitu jam dinding. Jam dinding ini terdapat di kamar Juki dan Juki kesiangannya bangun untuk berangkat magang di hari pertamanya.



(Gambar 3.20 episode 2 halaman 3)

Pada gambar 3.20 merupakan ikon mewakili barang yaitu *Printer*. Peristiwa ini terjadi ketika Son sedang melakukan perbaikan *printer* yang sedang rusak di kantor *Dunia Utama Design Agency*.



(Gambar 3.21 episode 2 halaman 7)

Dalam gambar 3.21 ini terdapat sebuah gunting dan kertas. Hal ini juga sebagai ikon mewakili barang. Animasi tersebut merupakan penggambaran permainan gunting batu kertas yang tengah dilakukan Juki dan Son untuk memenangkan sebuah permainan untuk memilih menu makan siang mereka.

### c. Episode 3 *Demi Dompot*

Pada episode 3 *Demi Dompot* juga terdapat ikon-ikon menunjang pembuatan komik. Berikut ikon mewakili seseorang.



(Gambar 3.22 episode 3 halaman 7)

Pada gambar 3.22 terdapat ikon mewakili seseorang yaitu pelayan. Dalam peristiwa tersebut muncul tokoh baru yang baru muncul di episode ketiga ini yaitu sebagai pelayan yang sedang melayani Juki, Son, dan teman Son. Karakter pelayan ini hanya muncul dalam episode 3 saja.

Ikon mewakili tempat pada episode 3 *Demi Dompot* terjadi sama seperti halnya di episode-episode sebelumnya tetapi ada tambahan tempat juga yaitu sebagai berikut.



(Gambar 3.23 episode 3 halaman 12)

Dalam gambar 3.23 tersebut mewakili ikon tempat. Tempat yang terjadi berada di rumah sakit. Peristiwa itu terjadi karena Juki jatuh sakit karena ingin menghemat uang dengan makan mie siap saji setiap harinya. Alih-alih ingin hemat ternyata Juki malah Jatuh sakit dan terbaring di kasur rumah sakit,



(Gambar 3.24 episode 3 halaman 9)

Gambar panel 3.24 ini merupakan kejadian atau ikon mewakili tempat di bus. Kejadian ini terjadi karena Juki ingin menghemat uang sehingga Juki naik di belakang bus dengan menggunakan *skateboard* agar tidak bayar ongkos naik bus.

Selanjutnya Ikon mewakili barang yang terdapat pada Episode 3 ini yaitu sebagai berikut.



(Gambar 3.25 episode 3 halaman 4)

Gambar 3.25 merupakan ikon yang mewakili barang yaitu mi siap saji yang sedang dibawa Juki dan sebagai bekal makanan saat di kantor guna hidup hemat untuk mengumpulkan uang.



(Gambar 3.26 episode 3 halaman 9)

Berdasarkan panel gambar 3.26 terdapat ikon mewakili barang yaitu *Skateboard*. *Skateboard* ini di bawa Juki saat bareng bis, peristiwa yang terjadi yaitu Juki menaiki *Skateboard* di belakang bis supaya tidak membayar ongkos bis.

**d. Episode 4 *Jurus Menaklukkan Uang***

Ikon yang muncul pada episode 4 ini sama seperti yang terjadi di episode-episode sebelumnya. Tidak ada ikon tambahan tentang ikon mewakili orang, barang, dan tempat. Kejadian yang terjadi ditempat yang sama seperti episode-episode sebelumnya, tidak ada tokoh tambahan dalam episode ini. Ikon barang yang muncul juga sama seperti ikon-ikon barang sebelumnya yaitu, gelas, komputer. Karena kejadian yang terjadi hanya di dua tempat yaitu di kantor dan di kafe. Mereka bertiga, Juki, Erna, dan Son sedang melakukan obrolan bagaimana mengelola keuangan yang di sampaikan melalui karakter Erna.

**e. Episode 5 *Investasi Panjul***



(Gambar 3.27 episode 5 halaman 4)

Gambar 3.27 pada episode 5 tersebut merupakan karakter Panjul yang berjidat menonjol, bibir lancip, gigi menonjol dua, dan berbadan kurus, karakter ini berperan sebagai MLM berkedok investasi menjanjikan. Dia menawarkan investasi dengan manis membujuk Juki untuk bergabung dalam investasi tersebut. Gambar 3.27 tersebut juga terdapat ikon mewakili barang yaitu sebuah kemasan makanan ringan yang dibawanya saat berkunjung ke tempat Juki.



(Gambar 3.28 episode 5 halaman 8)

Pada gambar 3.28 tersebut menggambarkan sebuah percakapan Babeh dengan Juki. Ikon mewakili orang muncul kembali pada episode 5 ini yaitu karakter Babeh yang digambarkan dengan badan gemuk berkopiah dan berkumis. Babeh adalah bapak dari karakter utama Juki. Dalam panel ini muncul ikon barang berupa kopiah dan gawai yang tengah digunakan Juki dan Babeh buat berkomunikasi.

Ikon mewakili tempat terjadinya peristiwa dalam episode 5 ini sebagai berikut.



(Gambar 3.29 episode 5 halaman 2)

Panel gambar 3.29 mewakili ikon menggambarkan tempat di kosan Juki. Kejadian ini terjadi ketika Panjul bermain ke tempat Juki yang bertempat di kosan. Panjul menawarkan sebuah investasi yang sangat menjanjikan yang ujungnya adalah sebuah investasi bodong.

#### **f. Episode 6 *Pada Akhirnya dan Epilog***

Dalam episode 6 dan epilog mengenai ikon yang terdapat pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk ini sama seperti halnya yang tengah terjadi di episode-episode sebelumnya baik ikon seseorang, ikon tempat, dan ikon barang. Pada episode 6 menceritakan bahwa Juki sudah sadar akan hidup hemat dan disiplin baik dalam bekerja maupun mengatur uang. Untuk yang epilog menceritakan akhirnya setelah selesai magang Juki mendapat panggilan dari Erna untuk bekerja lagi di perusahaan DUDA.

## **2. Waktu**

Dalam komik akan ada panel-panel untuk menggambarkan sebuah peristiwa dan momen. Dari panel satu ke panel yang lain akan menunjukkan lompatan waktu yang pendek bahkan bisa sangat panjang. Seperti halnya panel pertama menggambarkan jaman pra sejarah dan panel kedua menunjukkan masa sekarang. Dalam hal ini penulis menguraikan waktu pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk dengan menguraikan per-episode demi episode.

#### **a. Episode 1 *Juki Vs Utang***



Dalam gambar 3.32 hubungan antara panel-panel tersebut menggambarkan rentang waktu sebuah momen ketika Juki yang tertidur lama di kantor sampai dibangunkan oleh Son karena waktunya bekerja dan udah memasuki jam istirahat, dan pada saat dibangunkan Son, Juki sedang bermimpi memakan bakso.

### c. Episode 3 *Demi Dompot*

Episode 3 ini penulis juga menemukan banyak rentang waktu yang terdapat dalam ilustrasi komiknya. Seperti halnya pada gambar berikut



(Gambar 3.32 episode 3 halaman 2)

Pada gambar 3.32 tersebut terdapat panel-panel yang menggambarkan perubahan waktu yang sangat lama dan panjang. Dari gambar 3.32 tersebut Juki berangkat dari kosan ke kantor dengan jalan kaki hubungan antar panelnya cukup keliatan lama karena dari perubahan pagi sampai dengan perubahan waktu ke malam hari. Dapat terlihat dalam panel matahari yang bersanding dengan bulan ketika sudah pergantian fokus karakter Juki sudah masuk ke malam dengan warna gelap yang menandakan malam hari.

#### d. Episode 4 *Jurus Menaklukkan Uang*

Dalam episode 4 ini menceritakan tentang pengelolaan uang sampai membahas reksadana. Dalam episode 4 ini terdapat juga hubungan waktu antara panel satu ke panel lainnya. Dapat dilihat pada gambar berikut.



(Gambar 3.33 episode 4 halaman 1)

Pada gambar 3.33 terdapat sebuah hubungan antar panel yang menggambarkan sebuah gerakan waktu menjadi peristiwa dan momen. Erna yang awalnya fokus dengan komputer tiba-tiba datang Juki dengan mengagetkan Erna, alhasil Erna kaget ternyata Juki tiba-tiba ada di depannya dengan teriakan. Ternyata Juki ingin mengajak bicara Erna.

#### e. Episode 5 *Investasi Panjul*



(Gambar 3.34 episode 5 halaman 1)

Dalam episode 5 menceritakan Juki sedang diajak Panjul untuk gabung ke Investasi milik Panjul. Dalam ceritanya tersebut Juki alih-alih untung ternyata dia menjadi buntung akibat investasi bodong milik Panjul. Dalam cerita Episode 5 tersebut terdapat panel-panel penghubung waktu menjadi sebuah momen kejadian dapat dilihat pada gambar 3.34. pada panel gambar 3.34 tersebut menggambarkan sebuah momen waktu saat Juki sedang tiduran dan asik bermain gawai tiba-tiba ada suara ketukan pintu, Juki ketakutan dikira ibu kos akan menagih uang bulanan ternyata saat dibuka Panjul yang muncul dan bermain ke kosan Juki.

#### f. Episode 6 *Pada Akhirnya*



(Gambar 3.35 episode 6 halaman 4)

Pada episode 6 gambar 3.35 adalah menggambarkan rentang waktu suasana yang ada di sekitar taman, dan di taman terdapat warung yang disinggahi Juki, Erna, dan Son. Dari ada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang pacaran dan perempuan yang sedang bersepeda menggambarkan sebuah kegiatan yang ada dan sering dilihat di sekitar taman.

### ***g. Epilog***

Dalam epilog terdapat panel-panel yang menggambarkan sebuah waktu seperti pada gambar berikut.



(Gambar 3.36 *Epilog* halaman 1)

Pada gambar 3.36 menceritakan hubungan bingkai waktu antara panel satu ke panel lainnya menjadi sebuah peristiwa atau momen. Dari panel bulan, Juki bermain game, gawai berdering mendapat panggilan dari Son yang pamer saat Son liburan ke Jepang. Demikianlah sebenarnya dari 6 panel yang berkaitan tersebut menjelaskan dan menyampaikan ke pembaca bahwa Juki mendapatkan panggilan dari Son.

### **3. Garis dalam Penggambaran Komik**

Garis merupakan pemikiran bahwa gambar dapat membangkitkan rangsangan emosional atau sensual pembaca sangatlah penting dalam seni komik. Dunia pancaindra dan emosi yang tidak terlihat juga, baik dari panel ke panel maupun

dalam panel. McCloud (2022: 121). Dalam garis ini akan menampilkan sebuah karakter untuk mengekspresikan cerita dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong*. Adapun jenis garis balon kata yang terdapat pada komik berikut:

Berdasarkan bentuk garis balon kata.



(Gambar 3.37 episode 1 kalaman 1)

Pada episode 1 gambar 3.37 terdapat balon kata berbentuk lingkaran dan persegi, pada balon kata lingkaran biasanya pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* digunakan sebagai percakapan antar tokoh. Sedangkan balon kata berbentuk persegi seperti gambar 3.37 digunakan sebagai prolog dalam panel.



(Gambar 3.38 episode 1 halaman 8)

Balon kata yang terdapat pada gambar 3.38 yaitu tak berbentuk. Balon kata ini tidak memiliki bentuk dan tetap digunakan sebagai representasi ujaran dan suara.



(Gambar 3.39 episode 1 halaman 13)

Pada gambar 3.39 merupakan balon kata pinggiran bergerigi. Pada balon kata pinggiran bergerigi sedang menunjukkan tokoh sedang teriak atau marah. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3.39 pemilik becak sedang teriak dan memarahi Juki karena becaknya diambil Juki.



(Gambar 3.40 episode 1 halaman 3)

Pada gambar 3.40 terdapat balon kata berbentuk lingkaran patah-patah menunjukkan nada pelan dan nada yang tidak jelas. Seperti gambar 3.40 ketika Juki baru bangun tidur.

Balon kata pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* menggunakan empat bentuk balon kata yakni bentuk lingkaran yang digunakan untuk dialog bisa antar karakter, bentuk lingkaran dengan garis patah-patah menggambarkan karakter sedang berbicara dengan nada pelan atau tidak jelas, balon kata persegi sedang menjelaskan karakter atau sebagai prolog dalam panel, balon kata tak berbentuk digunakan dalam komik sebagai representasi ujaran dan suara,

balon kata pinggiran bergerigi digunakan untuk menunjukkan karakter sedang marah atau berteriak. Empat balon kata ini setiap episode-nya selalu digunakan dalam pengekspresian dialog karakter untuk menghidupkan suasana pembaca.

## **BAB IV**

### **ETOS KERJA TOKOH JUKI DALAM KOMIK *SI JUKI VS DOMPET***

#### **KOSONG KARYA FAZA MEONK**

Pada bab IV penulis membahas etos kerja tokoh Juki yang terdapat dalam komik “Si Juki Vs Dompét kosong” Karya Faza Meonk, Komik ini berisi tentang kebiasaan sehari-hari remaja dalam menjalani kehidupannya di perantauan sendiri jauh dari orang tua. Terdapat banyak yang disampaikan dalam cerita ini, dari hidup mandiri sampai mengelola keuangan agar tidak boros.

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik yang mencakup tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta pada bab sebelumnya, dalam bab IV penulis akan memaparkan hasil analisis nilai etos kerja dalam komik *Si Juki Vs Dompét Kosong*. Etos kerja adalah nilai seseorang dalam segi bagaimana dia dalam menjalankan pekerjaan dan kegigihannya dalam bekerja. Melalui cerita, sikap, dan perilaku tokoh-tokohnya, pembaca karya sastra diharapkan dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari lemahnya etos kerja yang ingin disampaikan.

Melalui penelitian ini, penulis mendeskripsikan etos kerja dalam komik *Si Juki Vs Dompét Kosong* karya Faza Meonk. Etos Kerja tokoh utama dalam komik *Si Juki Vs Dompét Kosong* sebagai berikut.

#### **A. Nilai Etos kerja**

##### **1. Aspek Keahlian Interpersonal**

Interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pekerja berhubungan dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya. Hill dan Petty (1995:65).

#### **a. Sabar**

Dalam *KBBI* (2013:1196) sabar adalah tahan menghadapi cobaan (tidak lekas patah hati, tidak lekas marah dan tidak lekas putus asa). Tokoh Juki selalu tetap bertahan walau tengah dihadapkan dengan berbagai cobaan, dari dirinya banyak utang Juki tetap mencari jalan keluar untuk mencari uang buat bayar utangnya yang menumpuk bahkan ada satu cobaan yang diberikan ke Juki bisa dibilang dirinya sedang di titik terendah yaitu Juki sedang dihadapkan dengan investasi bodong milik kawannya yang bernama Panjul, uang Juki tersedot semua sampai pinjam uang Babeh buat investasi Juki lemas mendengar kalau uang yang dia Investasi tersebut hilang dan tidak bisa kembali. Dari semua kejadian tersebut Juki tetap tenang dan mengikhlaskan itu semua. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.

Pada akhirnya gue sadar bahwa tidak penting seberapa banyak uang yang kita punya, tetapi yang penting adalah bagaimana kita mengelolanya... (Episode 6, Halaman 12).

Dilihat dari kutipan episode 6 halaman 12 yang tergambar pada tokoh utama Juki bisa sadar bahwa apa yang dimiliki itu adalah titipan dan tidak bisa di bangga-banggakan, Juki tidak putus asa untuk menyelesaikan pekerjaannya dan tetap tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dari yang tergambar pada tokoh utama Juki inilah mempunyai karakteristik sabar.

## **b. Kerja Keras**

Kerja keras merupakan aktivitas yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta dilakukan secara maksimal. Menurut Tasmaran bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Jasmani dan rohani) Tasmaran (2002:8). Juki adalah orang pekerja keras walaupun banyak permasalahan dalam menjalankan pekerjaannya dan selalu ada jalan buat menghadapinya karena sifat pekerja keras Juki tersebut. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Wah menarik nih, gue bisa langsung jadi “CEO” nih. Masalah keuangan gue bisa langsung tuntas seketika. (Episode 1, Halaman 9).

Terlihat yang tergambar dalam tokoh utama Juki sedang berusaha mencari lowongan pekerjaan ternyata iklan tersebut iklan pencarian orang yang menggelapkan uang di perusahaan tersebut. Tokoh utama Juki akhirnya memutuskan menjadi *driver* ojek *online* di sini juga ada kendala lagi yaitu Juki tidak punya kendaraan buat menjalankan pekerjaannya. Dapat dilihat pada kutipan berikut.

Emang paling bener gue jadi tukang ojek aja. Kan kalau gini enak gue bagi waktunya kuliah dan kerja. (Episode 1, Halaman 10).

Dapat dilihat di cuplikan episode 1, halaman 10 tokoh utama Juki tetap selalu gigih untuk bekerja disamping kuliah. Juki merasa senang saat menjadi *driver* ojek online karena dirinya bisa mendapatkan uang dari kerja kerasnya tetapi masalahnya Juki tidak punya uang buat mengambil pesanan. Tetapi Juki tetap berusaha bagaimana caranya untuk mendapatkan uang guna melangsungkan kehidupannya di perantauan dan membayar utang yang semakin menumpuk. Dari sinilah Juki dikatakan memiliki karakteristik sebagai pekerja keras.

## **2. Aspek Inisiatif**

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak merasa puas dengan kinerja yang biasa (Hill dan Petty, 1995:65).

### **a. Ambisius**

Menurut KBBI (2013:50) ambisius adalah berkeinginan keras untuk mencapai sesuatu. Tokoh utama Juki berkeinginan keras mencapai sesuatu yaitu bagaimana dirinya bisa mendapatkan uang. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.

“Iya nih. Berkat investasi, duit gue sekarang bisa berlipat-lipat hanya dalam hitungan hari”. (Episode 5, halaman 9).

Dapat terlihat penggambaran tokoh Juki pada karakter ini adalah seorang yang ambisius kalau mendapat uang banyak. Juki selalu banyak berharap tanpa penalaran dalam mengambil keputusan jangka panjangnya. Juki selalu menggebu-gebu kalau tentang uang sehingga dirinya mudah dibohongi dan mudah tertipu oleh oknum yang merugikan Juki.

Kelemahan Juki adalah seorang pekerja keras dan seorang pemalas. Di balik ambisius untuk mendapatkan uang. Juki mempunyai karakter sebagai orang yang ambisius.

### **b. Efisiensi**

Efisiensi berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat. Tasmara (2002:105). Tokoh Juki dalam hal efisiensi kurang baik karena Juki mengerjakan pekerjaan tidak tepat waktu, berangkat ke kantor juga tidak tepat waktu, rencana-rencana yang Juki buat berjalan tidak seperti apa yang Juki

rencanakan. Dari sisi tokoh utama Juki adalah seorang yang mengatur waktu, pekerjaan, dan rencana-rencana sangat kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Duh gangguin mimpi gue aja lo Son. Padahal gue abis mimpi makan sate Piranha Madagaskar. (Episode 2, Halaman 9).

Kata dokter ini gara-gara gue makan sembarangan. Daya tahan tubuh gue menurun. (Episode 3, Halaman 12).

Jadi... duit gue dan Babeh yang puluhan juta itu enggak bakal keluar? (Episode 5, Halaman 14).

Dilihat dari kutipan episode 5 halaman 4 dan 9, episode 3, halaman 12, dan episode 5 halaman 14 tergambar pada tokoh utama Juki bahwa Juki merupakan orang yang lemah dalam efisiensi dari segi perencanaan keuangan dan pekerjaan. Juki mudah tertipu karena memakan mentah-mentah hasutan orang untuk gabung dalam investasi yang salah. Juki juga lemah dalam mengambil keputusan-keputusan yang dirinya buat sendiri. Maka dari itu Juki sangat lemah dalam efisiensi ini dengan mengulur-ulur pekerjaan dan telat masuk kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Juki memiliki karakteristik tidak efisiensi.

### **3. Aspek Dapat Diandalkan**

Menurut Hiil dan Petty (1995:65) dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang pekerja dan merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja.

#### **a. Dapat dipercaya**

Dalam KBBI (2013:1053) percaya adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar dan nyata. Tokoh utama Juki dalam hal dapat dipercaya dia adalah orang yang kurang dapat dipercaya karena Juki selalu menyepelekan suatu pekerjaan dalam tanggung jawabnya sebagai pekerja dia memilih bermain *game* dan tidur saat di kantor. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Duh gangguin mimpi gue aja lo Son. Padahal gue abis mimpi makan sate Piranha Madagaskar. (Episode 2, Halaman 9).

Dilihat dari kutipan episode 2 halaman 4 dan 9, yang tergambar pada tokoh utama Juki kurang memiliki rasa tanggung jawab, Juki memilih tidur dan bermain *game* saat sedang mengerjakan pekerjaannya dan menghiraukan suatu pekerjaan. Dari sini tergambar karakteristik Juki sebagai orang yang tidak dapat dipercaya.

#### **b. Tepat waktu**

Waktu adalah rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Juki harus berangkat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Tetapi Juki tidak selalu tepat waktu dalam hal tersebut. Dapat terlihat pada kutipan berikut.

Ini semua demi dompet, gue harus terus berjuang! DOEENG!  
Huwalahumba jalan kaki malah jadi kemaleman (Episode 3, Halaman 2).

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Dilihat dari kutipan episode 2 halaman 4 dan episode 3 halaman 2 yang tergambar pada tokoh Juki tidak bisa mengatur waktu yang tepat karena datang ke kantor telat dan bermain *game* saat bekerja. Dari sini tokoh utama Juki

tergambarkan tidak memiliki karakteristik sebagai orang yang tepat waktu dalam bekerja.

## **B. Nilai Sosial Tokoh Juki**

Ratna (2011:61) mengungkapkan pendekatan sosiologis juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis dapat digunakan untuk membantu memahami gender, feminis, status peranan, wacana sosial, dan sebagainya. Melalui pendekatan sosiologi sastra juga dapat dicari aspek-aspek sosial dari karya sastra tersebut.

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat. Sosiologi sastra juga memberikan perhatian terhadap sastra sebagai lembaga sosial yang diciptakan oleh sastrawan sebagai anggota masyarakat. Selain digunakan untuk menganalisis kehidupan manusia, dalam masyarakat pendekatan sosiologi juga dapat digunakan untuk memahami gender, feminis, status peranan, wacana.

Dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* merupakan penggambaran kehidupan masyarakat Khususnya pemuda dalam hal bekerja. Dalam komik tersebut Si Juki adalah tokoh utama dalam penggambaran karakter pemuda jaman sekarang tidak dipungkiri juga masih banyak pemuda yang giat bekerja tetapi disini mengambil jalan cerita seorang pemuda yang memiliki etos kerja yang rendah dan memiliki ambisi mencari uang untuk kelangsungan hidupnya salah

satunya untuk membayar utang-utang yang sudah menumpuk bahkan sampai ditagih warga karena belum membayar utang tokoh Juki.

Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* memiliki enam episode dan diakhiri dengan Epilog. Setiap Episode terdapat solusi-solusinya dari cerita episode tersebut sehingga pembaca setelah membaca per-episode juga bisa mendapat solusi dan pemecahan masalahnya sehingga pembaca dapat timbal baliknya setelah membaca komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* tersebut. Di akhir cerita tokoh utama akhirnya sadar tentang cara pengelolaan uang dan efektifitas waktu. Pengarang berharap setelah membaca komik ini pembaca bisa mengambil pelajaran dan hikmah di balik semua ini dan tidak selalu melalaikan apa yang sudah diberikan tanggung jawab kepada pribadi, khususnya hidup hemat, cara berpikir yang maju, cara menghormati waktu, dan tidak membuang waktu dengan kesenangan sesaat. Inilah yang terjadi pada pemuda sekarang selalu ingin enak saja tetapi pada diri sendiri hanya malas-malasan dan maunya ingin maju terus dan hidup enak. Tidak ada hidup enak tanpa kerja keras. Karena apa yang dilakukan pasti suatu saat akan mengunduh hasilnya entah cepat atau lambat pasti akan diberikan keenakan dan hidup lebih baik, dengan dilandasi melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan baik juga. Dari cerita komik ini adalah penggambaran situasi pemuda dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di Indonesia dan penggambaran pemuda kurang semangat dalam bekerja karena lemahnya etos kerja pemuda sekarang. Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya etos kerja ini yaitu bermain game, selalu begadang untuk hal-hal yang tidak penting, menyepelekan suatu pekerjaan mudah, dan bangun tidur yang mepet untuk berangkat kerja.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk ada beberapa nilai sosial yang terdapat dalam cerita Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* sebagai berikut.

### 1. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan situasi sulit tanpa mengeluh dan sikap menahan segala sesuatu yang emosi. Sikap tokoh utama Juki merupakan nilai sosial yang positif, karena sebagai pemuda yang banyak utang dia tetap sabar untuk mencari suatu pekerjaan guna membayar utang dan bertahan hidup sendirian di perantauan. Juki tidak mudah patah semangat dan selalu sabar dalam menghadapi keadaan. Walau dalam keadaan sulit seperti ini Juki tidak pernah melakukan kejahatan kepada setiap orang. Juki juga membuat resah terhadap setiap orang khususnya terhadap orang-orang yang di utangi oleh Juki pada suatu ketika Juki dikejar-kejar warga karena utangnya tak kunjung dilunasi. Dari semua kejadian itu membuat Juki secara tidak disadari mendapat pelajaran jangan menggunakan uang dengan hal-hal yang tidak bermanfaat dan bagaimana pentingnya *efisiensi* waktu dalam dunia kerja. Dari kegigihannya dalam mencari uang tanpa lelah Juki bisa sadar bagaimana mengelola uang yang baik dan semua yang dimiliki itu hanya sebuah titipan semata maka gunakan uang dan sesuatu untuk kegiatan yang bermanfaat. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, Halaman 5)



(Episode 1, Halaman 8).

Dari kutipan episode 1 halaman 5 dan 8 bisa terlihat bahwa tokoh utama Juki sedang mengalami kesusahan karena utang yang dia miliki karena berbagai permasalahan yang dihadapi salah satunya sedang tersendat kiriman uang dari orang tuanya sehingga dirinya memiliki utang yang menumpuk. Sampai Juki putar otak untuk mencari kerjaan *part time* karena kuliah dia tidak setiap hari masuk untuk mengisi waktu kosong agar bermanfaat. Dari hal tersebut Juki memiliki nilai sosial sebagai orang yang sabar.

## 2. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap di mana rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf ini juga masuk dalam nilai sosial. Pada tokoh utama Juki orang yang pemaaf dan melupakan sesuatu yang telah terjadi tanpa mempersulit orang lain pada saat Juki berada pada titik terendah yaitu sudah kehabisan uang karena tertipu dengan kedok investasi Juki habis uang hingga puluhan juta. Juki adalah orang yang mudah terkena janji manis dengan mulut temannya sendiri yaitu Panjul. Juki mengiyakan semua permintaan Panjul karena dijanjikan keuntungan besar dari hasil investasi. Sehingga Juki memberikan semua uangnya hingga Juki pinjam uang ke Babeh. Alih-alih untung besar Juki malah rugi banyak dan uang yang

dirinya masukkan ke Investasi semuanya lenyap tanpa tersisa. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut



(Episode 6, Halaman 5).

Pada gambar episode 6 halaman 5 dapat terlihat secara tidak langsung tokoh utama Juki adalah orang yang pemaaf dan tidak mempersulit urusan yang sudah terjadi sebelumnya. Walaupun Juki nangis dan marah uang yang dia investasikan juga tidak bisa balik lagi. Sehingga Juki memilih bersikap cuek dan melupakannya. Dari sini dapat terlihat bahwa Juki memiliki nilai sosial pemaaf.

### 3. Peduli Terhadap Orang Lain

Peduli adalah suatu sikap perhatian terhadap orang lain dan peduli adalah suatu nilai sosial. Pada tokoh utama Juki dibalik lemahnya etos kerja yang malas dan tidak tepat dalam bekerja dirinya memiliki nilai sosial peduli terhadap orang lain yaitu ketika ada orang yang sedang membawa gerobak di pinggir jalan dengan anaknya Juki berhenti dengan memberikan sedikit uang untuk membantu meringankan beban orang tersebut. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 6, Halaman 12).

Pada kutipan episode 6 halaman 12 dapat dilihat bahwa tokoh utama Juki memiliki sikap peduli terhadap orang lain. Saat Juki menuju jalan pulang dia dihadapkan dengan Bapak-bapak dan anaknya yang membawa gerobak di pinggir jalan dan Juki sadah apa yang dimiliki itu hanya sebuah titipan dan kita juga harus melihat orang lain dibawah kita yang masih banyak yang lebih susah dari pada dirinya. Sehingga Juki disadarkan dengan melihat bapak tersebut. Apa yang Juki lakukan sebelumnya adalah sikap yang salah. Mulai dari sinilah akhirnya Juki sadar akan semua permasalahan dia yang terjadi sebelumnya. Dengan lemahnya etos kerja yang Juki miliki sebenarnya Juki memiliki rasa peduli terhadap orang lain dengan membantu memberikan rejekinya.

#### 4. Bekerja Keras

Bekerja keras adalah suatu nilai sosial dengan bagaimana Juki tanpa lelah dan mengeluh dalam bekerja. Tokoh utama Juki dalam bekerja keras ini sangatlah kurang karena Juki selalu malas untuk bekerja dia memilih tidur dan bermain *game* saat bekerja di kantor. Pada saat Erna sedang menyuruh Juki buat

menyelesaikan pekerjaannya Juki asik bermain *game*. Dan Juki tertidur dikantor setelah bermain *game* tersebut, hingga Son pada saat itu yang membangunkan Juki karena sudah masuk jam Istirahat buat makan siang. Bahkan Juki juga terlambat masuk kantor karena sedang menghemat keuangan dompetnya, Juki jalan kaki ke kantor, sesampainya kantor sudah malam hari dan memutuskan tidur di kantor supaya keesokannya Juki tidak terlambat lagi berangkat bekerja. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.



(Episode 2, Halaman 4)



(Episode 2, Halaman 5).

Dari kutipan episode 2 halaman 4 dan 5 tokoh utama Juki dalam bekerja sangatlah kurang atau lemah karena tidak professional dalam kerja. Juki memilih lebih main *game* dan tidur daripada mengerjakan sebuah pekerjaan. Tetapi Juki juga bekerja keras saat dirinya dalam mencari pekerjaan karena mau mencari uang buat membayar utangnya yang banyak. Juki gigih mencari jalan bagaimana dia bisa mendapatkan uang. Dapat dilihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, Halaman 8).



(Episode 1, Halaman 9).



(Episode 1, Halaman 10)

Dari kutipan episode 1 halaman 8, 9 dan 10 dapat dilihat bahwa tokoh utama Juki memiliki rasa keinginan mendapat pekerjaan untuk mencari uang membayar utang-utang yang Juki miliki sangat menggebu-gebu. Tokoh utama Juki memiliki sikap bekerja keras dalam hal mencari uang. Setelah mendapat pekerjaan belum tetap atau masih magang Juki sangat kurang baik menjalankannya karena Juki malas-malasan dalam bekerja.

## 5. Tolong Menolong Antar Teman

Tolong-menolong adalah sikap nilai sosial bagaimana saling membantu antar teman. Pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk menceritakan juga bagaimana sikap tolong menolong ini dituangkan dalam ceritanya sehingga pembaca juga diberikan pentingnya sikap tolong menolong ini. Komik tersebut

menceritakan bahwa Erna membantu Juki, pada saat Juki dikejar-kejar warga sampai jatuh pingsan karena utang dan Erna menolong Juki pada saat itu. Erna juga memberikan kartu nama bahwa di kantor Erna juga membutuhkan karyawan untuk mengisi kekosongan di kantornya. Begitu juga Juki membantu pekerjaan Erna dan meringankan pekerjaan kantor yang tidak bisa dikerjakan Erna sendirian. Hal tersebut terlihat bahwa komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* ini berisi bagaimana pentingnya suatu sikap tolong menolong antar teman dan orang lain. Karena pasti ada timbal-baliknya suatu saat nanti. Berbuat baik pasti juga akan mendapatkan kebaikan juga, begitu juga sebaliknya berbuat jahat pasti juga mendapat imbalan. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, hal. 3).

Juki dan Erna adalah sebuah contoh pertemanan yang sangat bagus karena mereka adalah teman yang baik Erna mengajarkan perilaku-perilaku yang baik kepada Juki sehingga Juki sadar akan hal-hal yang buruk yang Juki lakukan. Erna sangat bijak memberikan suatu masukan-masukan yang baik kepada Juki.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja sebagai berikut:

##### **a. Usia**

Dalam Boatwright dan Slate (2000) menurut Buchholz's dan Gooding's (melalui usu.ac.id 2011), pekerja yang berusia di bawah 30 tahun memiliki etos kerja yang

lebih tinggi dibandingkan pekerja yang berusia diatas 30 tahun. Tokoh Juki berumur di bawah 30 tahun karena dalam cerita ia sedang menempuh pendidikan tinggi sambil magang di perusahaan tempat Erna bekerja. Seharusnya di umurnya yang masih dibawah umur 30 tahun, dalam aspek etos kerja Juki seharusnya tinggi tapi sebaliknya Juki sangat buruk dalam aspek etos kerja.

Dalam bekerja Juki hanya bermalas-malasan dan bermain *game*, padahal Juki dituntut mencari uang untuk membayar semua utang-utangnya. Jadi dalam segi umur, seharusnya Juki lebih semangat dalam bekerja. Dapat diketahui usia dibawah 30 tahun dalam tokoh Juki tidak mempengaruhi tingginya etos kerja di dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk.

#### **b. Jenis Kelamin**

Menurut penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), wanita memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Tokoh Juki berjenis kelamin laki-laki. Apabila dibandingkan dengan Erna yang berjenis kelamin perempuan, Erna lebih memiliki etos kerja yang tinggi dibandingkan dengan Juki. Erna seorang pekerja yang sangat gigih dan bertanggung jawab. Dalam segi pengelolaan keuangan Erna sangat pandai. Erna adalah seorang yang sederhana dan hemat, sedangkan Juki seorang pemalas, boros, dan suka foya-foya sehingga Juki banyak terlilit hutang dan tertipu investasi bodong milik Panjul.

#### **c. Latar belakang Pendidikan**

Hasil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011) menyatakan bahwa etos kerja tertinggi yang dimiliki oleh pekerja dengan latar pendidikan S1 dan terendah dimiliki oleh pekerja dengan latar belakang pendidikan SMU. Tokoh

Juki terlihat jelas dari segi latar belakang pendidikan, mungkin sifat ke kanak-kanakan SMA masih terbawa sampai dunia pekerjaan karena Juki belum selesai menempuh pendidikan S1. Dalam komik diceritakan bahwa Juki sedang kegiatan magang di perusahaan sehingga rasa tanggung jawab yang dimilikinya masih kurang dalam dunia kerja. Dibandingkan dengan Erna, Juki ketinggalan jauh karena Erna pegawai tetap dan sudah berpengalaman dari segi pekerjaan, dan pendidikan Erna lebih tinggi sehingga kelihatan Erna lebih professional dibanding Juki dalam pekerjaan.

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri jika Erna memiliki kelemahan dalam mengerjakan pekerjaan. Juki memiliki keterampilan yang tidak dipunyai Erna, yaitu Juki mengerjakan pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan Erna sehingga dilimpahkan kepada Juki. Sebaliknya, Juki kurang disiplin dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Juki hanya bermalas-malasan dan fase kekanak-kanakan yang dimilikinya belum bisa lepas dari dirinya. Dengan demikian, Juki hanya menurut keinginan yang tiada habis-habisnya meskipun merugikan dirinya sendiri dan orang banyak.

#### **d. Lama Bekerja**

Hasil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), menyatakan bahwa etos kerja tertinggi dimiliki oleh pekerja selama 1-2 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi daripada yang bekerja di bawah satu tahun. Tokoh utama Juki sebenarnya belum dapat bekerja tetapi keadaan yang dirinya miliki sekarang mengharuskannya untuk bekerja dan terdapat praktik magang di tempat Juki kuliah sehingga di dipaksa untuk mencari uang sendiri. Sebelumnya Juki belum pernah bekerja maka dari itu dirinya tidak memiliki pengalaman

dalam dunia kerja. Akibatnya Juki ketinggalan dan dikira kalau bekerja nanti mendapat upah. Terlihat jelas pengalaman berapa lama dalam bekerja itu memang mempengaruhi etos kerja yang dimiliki oleh Juki.

Kurangnya pengalaman kerja membuat Juki tidak maju dalam urusan pekerjaan padahal Juki harus mempunyai sikap disiplin dan rasa memiliki pekerjaan atau tanggung jawab penuh atas pekerjaan yang dilimpahkan terhadap dirinya. Sehingga untuk berapa lama kerja itu sangat mempengaruhi etos kerja yang dimiliki oleh Juki.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada komik Si Juki Vs Dompot Kosong karya Faza Meonk dapat disimpulkan sebagai berikut. Cerita di dalam komik menceritakan pemuda yang terlilit utang dan lemahnya etos kerja yang Juki miliki tetapi dirinya memiliki sikap yang mulia juga seperti sabar, pemaaf, peduli sesama orang, pekerja keras, tolong menolong.

Berikut hasil struktur dan hasil etos kerja si Juki, Lemahnya etos kerja yang terjadi pada tokoh Juki yaitu seorang pemuda yang malas, banyak utang, dan gemar main *game*. Dari itu semua adalah faktor yang membuat tokoh Juki yang menjadi lemah dalam etos kerja. Dalam komik tersebut menggambarkan bagaimana fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat khususnya anak muda. Nilai sosial yang disampaikan dalam komik ini merupakan penggambaran pemuda sekarang yang lemah akan etos kerja komik ini penggambaran kehidupan di kota-kota besar dapat dilihat pada latar kejadian yang terjadi dalam komik tersebut. Cerita komik tersebut mengajarkan bagaimana pentingnya hidup hemat, mengelola uang dan sikap peduli terhadap sesama orang.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan analisis lemahnya etos kerja dalam komik Si Juki Vs Dompot Kosong karya Faza Meonk ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

(2) Bagi Masyarakat, semoga dengan adanya skripsi mengenai nilai sosial dalam hal lemahnya etos kerja. Ini membuat kita semakin sadar akan pentingnya hidup hemat, saling peduli terhadap orang, giat dalam bekerja, dan tentunya selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. (2) Bagi dunia penelitian, dalam komik Si Juki vs Dompok Kosong karya Faza Meonk banyak sekali mengkaji gaya hidup pemuda sekarang dalam hal etos kerja yang dikemas secara baik dalam bentuk komik. Saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dari berbagai aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Ahyar, Anwar. 2012. *Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Amalia, Putri. 2018. *Kritik Sosial dalam Komik Webtoon 304<sup>th</sup> Study Room Karya Felecia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bertens, K. 1994. *Etika*. Gramedia, Jakarta.
- Binus. 2021. *Perjalanan Sukses Faza Meonk, Kreator Komik Juki*. (<https://binus.ac.id/2021/04/perjalanan-sukses-faza-meonk-kreator-komik-si-juki/>. Akses Tanggal 11 Agustus 2021)
- Damono, Sapardi Joko. 1978. *Sosiologi Sastra sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Daryano. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Susanti. 2013. *“Analisis Struktural dan Sosiologi Sastra terhadap novel Projo & Brojo karya Arswendo Atmowiloto”*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layar Kita.
- Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ganis, Alya Lubna, Dkk. 2018. *Perilaku Menghemat Ala Anak Kos Mahasiswa Indonesia dalam Komik Wentoon Si Juki: Lika Liku Anak Kos Karya Faza Meonk (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hill. 1999. *What is Work Ethic?*. On-Line Lessons. (<https://www.coe.uga.edu/workethic/less2.htm>. Akses tanggal 10 Januari 2021).
- KBBI, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/sabar> (diakses 1 April 2021).

- Lubis, Satria Hadi. 2013. *Aspek-aspek Etos Kerja dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. (<https://www.pknstan.ac.id/article/aspek-aspek-etos-kerja-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya>. Akses tanggal 10 Januari 2021)
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- McCloud, Scoutt. 2022. *Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Meonk, Faza. 2018. *Si Juki dan Dompok Kosong*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan kedua puluh delapan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan kedua puluh delapan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Petty, G. C. (1993). "Vocational-Technical Education and The Occupational Work Ethic" dalam *Journal of Industrial Teacher Education* [On-Line], Vol.32(3).
- Pradopo, Rahmat Joko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media.
- Shadily, Hassan. 1989. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction To Fictio*. Amerika: University Of Washington.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tasmara, T. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Tasmara, T. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Teeuw, Andries. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Usu.co.id. 2011. [Chapter II.pdf;sequence=4 \(usu.ac.id\)](#). Akses tanggal 2 Januari 2021
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. *Teori Kesusastraan* (terjemahan melalui Budiyanto). Jakarta: PT Gramedia.
- Yulindawati, Arifiana. 2020. *Kritik Sosial Dalam Komik Webtoon Hari Berarti Episode "Sarimin" Karya Naga Terbang (Kajian Sosiologi Sastra)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zulkarisya, Putri Zazla. 2021. *Analisis Sosiologi Tokoh Utama Dalam Anime "Irozuku Sekai No Ashita Kara" Karya Natsuko Yashio*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

## LAMPIRAN

### A. Identitas Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk



Judul : *Si Juki Vs Dompot Kosong*

Penulis : Faza Meonk

Penerbit : PT. Elex Media Komputindo

Terbit : 2018

Cetakan : Pertama

## **B. Biografi Penulis**

### **Perjalanan Sukses Faza Meonk, Kreator Komik Si Juki**

Faza Meonk lahir di Bandung, 23 Agustus 1991 adalah nama yang terkenal saat ini di dunia komik, nama aslinya adalah Faza Ibnu Ubaydillah Salman dia merupakan seseorang visual entertainer karena dia lebih suka dipanggil dengan sebutan seperti itu dari pada disebut sebagai seorang komikus. Kecintaanya terhadap sebuah komik sudah muncul sejak usia kecil dia mulai membaca dan suka tentang Dragon Ball dan Doraemon. Ibu Faza selalu membelikan sebuah buku daripada membelikan mainan untuk Faza. Cita-citanya ingin menjadi seorang komikus muncul sejak ia berada di bangku SMP, tetapi saat masuk ke jenjang SMA ia berubah ingin menjadi seorang Animator. Setelah lulus Faza melanjutkan pendidikan ke Bina Nusantara dengan mengambil jurusan Animasi. Lalu dia mulai membuat sebuah komik tentang cerita kehidupan disekitarnya. Seiring perkembangan saat ini dia mulai serius membuat komik. Saat Faza masuk ke dunia profesional perkomikan komik yang pertama kali dibuat adalah komik berjudul *Ngampus!!! Buka-Bukaan Aib Mahasiswa* Pada tahun 2011.

Faza Ibnu Ubaidillah yang populer dengan nama Faza Meonk merupakan salah satu alumni BINUS yang sukses merintis bisnis di industri kreatif. Bisa dibilang kalau Faza Meonk adalah salah satu pioner yang mendorong kemajuan bisnis komik di tanah air. Karakter buatannya, yakni Si Juki berhasil mengantarkan Faza dari seorang mahasiswa biasa menjadi *entrepreneur* muda sukses.

Perjuangan Faza Meonk dalam merintis karier sebagai *entrepreneur* tidak mudah. Apalagi, industri kreatif kerap dipandang sebagai bisnis yang kurang menjanjikan di tanah air. Apalagi, plagiasi menjadi problem yang mendarah daging yang sulit dihilangkan. Namun, permasalahan itu menjadi tantangan tersendiri bagi Faza. Saat ini, dia pun sudah menciptakan berbagai karakter komik dan mendirikan perusahaan berlabel Pionicon.

### **Inovasi Jadi Modal Utama Meraih Kesuksesan**

Karakter Si Juki yang diciptakan Faza pada tahun 2011 memang menjadi cikal bakal kesuksesannya di dunia komik. Lewat Si Juki, Faza pun berusaha menggambarkan kehidupan sehari-hari seorang mahasiswa dengan cara yang menarik. Faza pun menggambarkan keseharian Si Juki dalam berbagai cerita menarik, termasuk di antaranya adalah Juki Lulus UN, Juki Berani Beda, Juki untuk Indonesia 1, Juki Cari Kerja, ataupun Juki Komikstrip.

Cerita Si Juki yang dipasarkan dalam bentuk fisik berhasil menarik perhatian para pencinta komik. Pada 2015, Faza pun mengungkapkan kalau dari 9 edisi komik Si Juki yang telah dicetak, terjual lebih dari 50 ribu eksemplar. Dengan angka penjualan yang setinggi itu, Faza pun dapat merasakan kesuksesan di usia muda. Penghasilannya cukup menggiurkan, mencapai Rp50 – 60 juta per bulan.

Namun, kesuksesan di usia yang relatif muda, tidak membuat Faza Meonk terbuai. Sebagai buktinya, Faza berusaha untuk terus menciptakan inovasi baru dalam cerita komiknya. Alhasil, dia tidak hanya berhenti dengan menciptakan Si Juki. Ada pula beberapa karakter lain yang merupakan hasil kreasi Faza, termasuk di antaranya adalah sosok pahlawan super Kalawira.

Inovasi yang dilakukan oleh Faza tidak terbatas pada penciptaan karakter baru. Dia juga berupaya untuk meningkatkan popularitas Si Juki. Salah satu upayanya adalah membawa karakter ikonik tersebut ke ranah film. Tahun 2017, Faza Meonk menciptakan film bertajuk Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir. Film animasi ini pun digarap secara serius, dengan melibatkan artis terkemuka seperti Pandji, Tio Pakusadewo, Bunga Citra Lestari, dan Indro Warkop.

### **Prospek Cerah Bisnis Komik dan Animasi di Era Pandemi**

Pandemi covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 menjadi mimpi buruk yang berdampak negatif pada dunia bisnis. Ditambah lagi, efek pandemi tersebut dirasakan oleh para pelaku bisnis di segala sektor, termasuk industri kreatif yang menjadi ladang usaha Faza Meonk.

Namun, sikap yang diperlihatkan oleh Faza Meonk benar-benar membuktikan kalau dirinya adalah seorang *entrepreneur* kreatif. Faza tidak bersedih dengan situasi buruk yang bisa berpengaruh negatif pada bisnisnya.

Sebaliknya, Faza menganggap kalau pandemi covid-19 adalah momen langka yang menyimpan peluang besar.

Direktur kreatif Pionicon tersebut menjelaskan kalau pandemi jadi sarana tepat untuk memasarkan komik secara digital. Format digital, ujar Faza Meonk, merupakan solusi yang efektif bagi kreator komik untuk bisa melakukan penetrasi pasar dengan jangkauan luas. Tidak terbatas di lingkup dalam negeri, tetapi juga bisa menjangkau pasar luar negeri.

Lebih lanjut, Faza Meonk mengungkapkan kalau *platform* digital dapat meningkatkan popularitas komik lewat interaksi oleh para pembaca. Hal ini pun dapat memperbesar peluang sebuah karakter komik untuk bisa dilirik oleh produser dan kemudian dapat diangkat ke cerita layar lebar.

Bagi Faza Meonk, memanfaatkan peluang di *platform* digital saat pandemi bukanlah hal baru. Apalagi, popularitas karakter Si Juki berawal dari media sosial. Selain itu, tingkat kesadaran para pencinta komik Indonesia dalam memerangi plagiaris juga semakin tinggi. Hal ini pun menjadi sinyal positif untuk para kreator komik untuk tetap produktif dan terus berkarya.

Sumber: <https://binus.ac.id/2021/04/perjalanan-sukses-faza-meonk-creator-komik-si-juki/>